

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Organisasi nirlaba semakin berkembang pesat. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki oleh pemerintah maupun sektor swasta. Organisasi ini umumnya memilih pemimpin, pengurus atau penanggung jawab yang menerima amanat dari *stakeholder* nya, dan akuntansi sebagai sarana pertanggung jawaban. Sampai saat ini banyak berdiri organisasi nirlaba seperti Yayasan atau Lembaga yang bergerak di bidang social, Kesehatan, keagamaan maupun Pendidikan. Organisasi nirlaba adalah jenis organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk melayani masyarakat. Organisasi ini tidak dimiliki oleh individu atau kelompok, melainkan oleh masyarakat secara keseluruhan. Keberadaan dan kegiatan organisasi nirlaba bergantung pada dukungan dari masyarakat, dan masyarakat juga membutuhkan layanan yang diberikan oleh organisasi tersebut. Akan tetapi sering kali sedikit sulit membedakan antara organisasi nirlaba dengan organisasi bisnis karena kegiatan yang hampir tidak bisa dibedakan. Pada prinsipnya organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Organisasi nirlaba lebih memperhatikan jumlah kas dan saldo pada investasi mereka, namun tidak berfokus pada pendapatan laba (keuntungan), sedangkan menurut Marlinah dan Ibrahim (2018:170) Organisasi nirlaba merupakan entitas yang beroperasi tanpa tujuan untuk mendapatkan keuntungan, melainkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Organisasi ini tidak dimiliki oleh perorangan atau kelompok tertentu, melainkan oleh masyarakat luas. Aktivitas dan keberlangsungan organisasi nirlaba sangat bergantung pada dukungan dari masyarakat, dan masyarakat juga memerlukan layanan yang disediakan oleh organisasi ini.

Organisasi nirlaba terutama dunia Pendidikan di Indonesia sangatlah pesat untuk saat ini. Hal tersebut dikarenakan dunia Pendidikan adalah hal amat penting bagi penunjang kehidupan manusia agar lebih baik. Kegagalan suatu individu bangsa bisa terjadi tanpa adanya Pendidikan. Hal ini menunjukkan Pendidikan bagi suatu bangsa. Dalam menjalankan kegiatan organisasi nirlaba seperti Lembaga Pendidikan yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta yang mengelola keuangan harus membuat keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal organisasi tersebut.

Pencatatan, penjumlahan dan perhitungan anggaran dan biaya operasional lainnya masuk kedalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua organisasi termasuk organisasi nirlaba membutuhkan akuntansi. Transaksi pada yayasan biasanya dapat dibedakan dari organisasi laba dengan adanya penerimaan sumbangan. Namun, dalam praktiknya di masyarakat, hal ini seringkali bervariasi. Di organisasi nirlaba, umumnya tidak ada kepemilikan yang mutlak karena biasanya didirikan oleh beberapa individu atau kelompok. Modal untuk mendirikan organisasi nirlaba dapat berasal dari hutang. Sementara itu, kebutuhan operasionalnya bisa dipenuhi dari pendapatan atau jasa yang diberikan. Akibatnya, pengukuran jumlah dan kepastian arus kas masuk menjadi sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yayasan tersebut, seperti donatur, kreditur, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Yayasan seperti ini memiliki karakteristik yang tidak berbeda dengan organisasi laba (swasta). Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas serta hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada suatu waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan-catatan yang menyertainya, memberikan informasi relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi ini biasanya disajikan dengan mengelompokkan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik yang serupa. Sementara itu, tujuan utama laporan aktivitas adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi jumlah dan sifat ekuitas bersih, hubungan antara transaksi, serta penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau layanan. Informasi tentang aktivitas, bersama dengan pengungkapan dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu donatur, anggota organisasi, kreditur, dan pihak terkait lainnya untuk mengevaluasi kinerja selama periode tertentu, menilai upaya, kemampuan, dan keberlanjutan organisasi dalam memberikan layanan, serta menilai tanggung jawab dan kinerja manajer. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Misalnya, laporan mengenai aktivitas pendanaan seperti penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk akuisisi, pembangunan, dan pemeliharaan aset tetap, serta bunga dan dividen yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang. Selain itu, laporan tersebut juga mencakup pengungkapan informasi tentang aktivitas investasi dan pendanaan non-kas, seperti sumbangan dalam bentuk bangunan atau aset investasi.

Program Studi Teknik Informatika merupakan bagian dari Universitas Ibn Khaldun Bogor yang dimana adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang Pendidikan, informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen Universitas, Yayasan, donator dan juga masyarakat. Oleh karena itu, laporan yang disajikan harus sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tentang laporan keuangan organisasi nirlaba.

Program Studi Teknik Informatika tidak menyusun laporan keuangan secara menyeluruh, Program Studi Teknik Informatika hanya menyusun laporan arus kas masuk maupun keluar dari beberapa sumber seperti dana kas sidang, dana kas praktikum, hibah, dana fasilitas, dana operasional praktikum dan dana sewa peminjaman ruangan. Karena Program Studi Teknik Informatika hanya membuat laporan Arus kas masuk dan keluar saja sehingga tidak dapat diketahui Kesehatan keuangan ada Program Studi tersebut. Hal ini membuat manajemen atau stakeholder tersebut terkadang kesulitan membuat kebijakan menentukan skala prioritas pengeluaran dana yang sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **“Analisis Penerapan Laporan Keuangan PSAK45 Terhadap Laporan Kinerja Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Ibn Khaldun Bogor Periode 2017 - 2019”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang selanjutnya kan menjadi pembahasan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Prodi Teknik Informatika pada Laporan Kinerja Program Studi Teknik Informatika Periode 2017 - 2019 belum sesuai dengan standar akuntansi nirlaba.
2. Pengambilan kebijakan penggunaan dana masih berdasarkan saldo yang tersedia pada kas Program Studi.
3. Selama ini pencatatan transaksi-transaksi keuangan hanya berupa rekap pemasukan dan pengeluaran saja.
4. Belum adanya laporan aktivitas keuangan dan laporan posisi keuangan pada Program Studi Teknik Informatika.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada pada Program Studi Teknik Informatika bahwa permasalahan yang ada cukup kompleks. Agar mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya

pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya berfokus pada penyajian Laporan Keuangan Program Studi apakah menerapkan standar pelaporan keuangan akuntansi nirlaba (PSAK45).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan yaitu Apakah Program Studi Teknik Informatika sudah menerapkan standar pelaporan keuangan akuntansi nirlaba PSAK45?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang dapat penulis sampaikan yaitu untuk mengetahui apakah Laporan Keuangan pada Laporan Kinerja Program Studi Teknik Informatika sudah menerapkan akuntansi nirlaba PSAK45.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai Penerapan Standar Akuntansi Nirlaba PSAK45 pada Laporan Kinerja Ketua Program Studi Teknik Informatika Periode 2017 - 2019.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian Analisis Penerapan Laporan Keuangan PSAK45 Terhadap Laporan Kinerja Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Ibn Khaldun Bogor Periode 2017 - 2019 dapat bermanfaat sebagai bahan peninjauan perusahaan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengelola operasional perusahaan serta bahan evaluasi dalam perkembangan perusahaan kedepannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.